



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Multiliterasi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas III Sekolah Dasar

Uun Nani¹

PGSD STKIP NU Indramayu¹

Email: uun@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Maret 2022

Direvisi Juli 2022

Dipublikasikan September 2022

Kata Kunci:

Model Pembelajaran Multiliterasi, Hasil Belajar, Aktivitas Siswa

Keywords:

Multiliteracy Learning Model, Learning Outcomes, Student Activities

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui penerapan model pembelajaran Multiliterasi Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III SD NU Kaplongan Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu. 2) Mengetahui aktifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dipelajari oleh siswa kelas III SD NU Kaplongan Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu dan 3) Mengetahui hasil belajar siswa kelas III SD NU Kaplongan Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu dengan menggunakan model pembelajaran Multiliterasi. Dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran Multiliterasi. Penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas (PTK) desain Kurt Lewin, dengan 3 siklus dan tiap siklusnya terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh prosentasi skor nilai awal mencapai 30% dan skor prosentase siklus I untuk hasil belajar siswa mencapai 36,36%, pada siklus II skor untuk hasil belajar siswa mencapai 75,57% dan pada siklus III skor untuk hasil belajar siswa mencapai 80%. Sebagai tolak ukur keberhasilannya adalah jika indikator keberhasilannya mencapai 80%. sedangkan hasil penelitian yang diperoleh mencapai 80%. Jadi simpulan penelitian ini adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran multiliterasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sikap Percaya Diri Nabi Muhammad SAW di kelas III SD NU Kaplongan Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu.

Abstract

This study aims to: 1) Determine the application of the Multiliteracy learning model for Islamic Religious Education Class III SD NU Kaplongan, Karangampel District, Indramayu Regency. 2) Knowing the learning activities of Islamic Religious Education studied by the third grade students of SD NU Kaplongan, Karangampel District, Indramayu Regency and 3) Knowing the learning outcomes of third grade students of SD NU Kaplongan, Karangampel District, Indramayu Regency by using the Multiliteracy learning model. In this study using the Multiliteracy learning model. The research was carried out using Kurt Lewin's classroom action research (CAR) model, with 3 cycles and each cycle consisting of planning, implementation, observation and reflection. Based on the results of the study, the percentage score of the initial score reached 30% and the percentage score of the first cycle for student learning outcomes reached 36.36%, in the second cycle the score for student learning outcomes reached 75.57% and in the third cycle the score for student learning outcomes reached 80%. As a measure of success is if the success indicator reaches 80%. while the research results obtained reached 80%. So the conclusion of this study is that learning Islamic Religious Education using a multiliterate learning model can improve student learning outcomes on the subject of the Self-Confidence of the Prophet Muhammad SAW in class III SD NU Kaplongan, Karangampel District, Indramayu Regency.

Alamat Korespondensi : Jl. Raya Kaplongan No.28, Kaplongan,
Kec. Karangampel, Kabupaten
Indramayu, Jawa Barat 45283

Email : uun@gmail.com

ISSN 2541-6855 (Online)
ISSN 2541-0199 (Cetak)

123

Jurnal Lensa Pendas, Print ISSN: 2541-0199, Online ISSN: 2541-6855

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, serta kemajuan suatu bangsa. Oleh karenanya telah banyak usaha-usaha perbaikan dan pembaharuan di dalam lapangan pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar. Semua ini dilakukan untuk mencapai hasil pendidikan yang memuaskan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menghasilkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (UU NO. 20 tahun 2003). Anak SD pada usia 7 sampai 12 tahun terutama yang duduk di kelas III, berada pada tahap operasional konkret yang memiliki ciri berpikir kemampuan mengklasifikasikan sesuatu objek yang diperoleh melalui pengamatan langsung, dari hasil observasi dilapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas III SD NU Kaplongan kecamatan karangampel kabupaten indramayu berpusat pada guru dengan hanya memakai model pembelajaran ceramah. Sehingga dalam prosesnya tidak sedikit siswa yang kurang focus ketika pembelajaran berlangsung apalagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung setelah Pelajaran Olahraga, hal ini terlihat dari beberapa siswa yang kelelahan dan mengantuk pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Agama islam mempunyai banyak peran yang begitu penting dalam kehidupan

seluruh manusia di dunia maupun akhirat. Agama islam menjadi penuntun untuk mewujudkan suatu kehidupan yang begitu berharga. Dengan mengetahui betapa pentingnya agama bagi kehidupan umat manusia terutama untuk anak sekolah dasar yang awal mulanya pendidikan agama itu harus di terapkan dan di tanamkan di dalam hati sebagai modal untuk pencerahan dan penanaman akhlak peserta didik, yang di tempuh melalui sebuah pendidikan baik di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Dalam agama islam, wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Di gua hira adalah surat yang didalamnya berisi perintah membaca atau mencari ilmu (Al-‘Alaq:1-5) yang berbunyi: *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang menciptakan {1} Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah {2} Bacalah, dan Tuhan-mulah Yang Maha Mulia {3} Yang mengajar (manusia) dengan pena {4} Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya {5} .”* (Q.S. Al-‘Alaq 1-5) Belajar merupakan kewajiban manusia, untuk membentuk manusia ke arah yang lebih baik lagi. Sehingga dapat mengutamakan ajaran agama islam menjadi sebuah pandangan hidup niscaya akan selamat dunia dan akhirat. Diantara perilaku-perilaku yang sesuai dengan agama islam antara lain: saling tolong menolong, menjauhkan diri dari sifat iri dan dengki serta saling memaafkan satu sama lain.

Menurut Trianto (dalam Amin Otoni Harera, 2012 : 847) “Model Pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.” Oleh sebab itu pemilihan dan pemakaian model pembelajaran itu sangat mempengaruhi hasil pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran

merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Sedangkan model pembelajaran yang memenuhi kriteria baik maka akan menghasilkan sebuah proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan begitu dalam memenuhi tuntutan zaman dan tantangan pendidikan di Indonesia diperlukan model pembelajaran multiliterasi untuk setiap individu sebagai penerus bangsa yang dapat membantunya dalam mempertahankan eksistensi dalam suatu masyarakat maupun dalam dunia internasional. Model pembelajaran multiliterasi merupakan pembelajaran yang memang dikembangkan dengan berbasis ilmiah. Oleh karena itu, salah satu komponen dalam model pembelajaran multiliterasi adalah siklus belajar atau siklus pembentukan makna. Siklus ini merupakan perpaduan bagi keterlaksanaan pembelajaran multiliterasi didalam kelas.

Dewasa ini, dilapangan banyak peserta didik yang belum mengerti tentang bagaimana cara melakukan kegiatan yang sesuai dengan syariat agama yang menyebabkan anak menjadi tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan seperti anak menjadi semaunya sendiri dan tidak berbudi pekerti yang baik. Seperti kenyataannya dikelas III SD NU kaplongan kecamatan Karangampel kabupaten Indramayu proses belajar tersebut belum terlaksana, yang mengakibatkan hasil belajar siswa dari keseluruhan 33 siswa hanya 30 % atau 14 siswa yang memenuhi KKM mata pelajaran pendidikan agama Islam dan yang 70 % atau 19 siswa belum memenuhi KKM mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Hal yang menjadikan peserta didik menjadi yang tidak kita harapkan itu dikarenakan ada beberapa faktor penyebabnya baik dari lingkungan sekitar, keluarga, sekolah dan masyarakat yang tidak mendukung anak atau tidak peduli dengan anak dalam mempelajari pendidikan agama.

Dalam keadaan seperti itu, jika terus berkepanjangan dibiarkan atau diacuhkan oleh semua pihak baik dari lingkungan sekitar, keluarga, sekolah dan masyarakat, maka akan terjadi penurunan moral mental spiritual anak didik dalam melakukan kegiatan sehari-hari dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

Langkah untuk mengantisipasi penurunan moral mental spiritual anak didik dapat dilakukan dengan cara kesinergian antara pihak baik di keluarga, sekolah dan masyarakat yang harus melakukan pembelajaran pendidikan agama Islam dan pengontrolan kepada anak-anak mulai dari tingkat yang paling rendah (SD) bahkan kalau bisa sejak dini dari lingkungan keluarga sampai anak-anak lulus serta ketika anak-anak sudah mulai bersosialisasi di tengah-tengah masyarakat dan jangan acuh terhadap pendidikan agama Islam dan akhlak anak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Multiliterasi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas III SD NU Kaplongan kecamatan Karangampel kabupaten Indramayu”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini, menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Class-Room Action Research (CAR)*. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian ini dikarenakan hasil dari penelitian tindakan kelas dapat dijadikan sumber masukan dalam rangka melakukan pengembangan kurikulum. Sedangkan proses pengembangan kurikulum tidak bersifat netral melainkan dipengaruhi oleh gagasan-gagasan yang saling terkait mengenai hakikat pendidikan,

pengetahuan dan pembelajaran yang dihayati oleh seorang guru dilapangan. Penelitian tindakan kelas juga dapat membantu guru untuk lebih memahami hakikat pendidikan berdasarkan pengalaman (terutama yang diperoleh dari, penemuan, percobaan dan pengamatan yang telah dilakukan).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada siklus I hasil belajar siswa kelas III SD NU Kaplongan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Sikap Percaya Diri Nabi Muhammad SAW setelah diterapkannya model pembelajaran Multiliterasi dengan instrument tes dari 33 siswa, siswa yang tuntas berjumlah 12 siswa atau dengan persentase 36,36% dan siswa

yang tidak tuntas berjumlah 21 siswa atau dengan persentase 63,64% dengan nilai rata-rata kelas <60. Selanjutnya pada Test II (siklus II) dari 33 siswa, siswa yang tuntas berjumlah 25 siswa atau dengan persentase 75,57% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 8 siswa atau dengan persentase 24.43%. Dengan nilai rata-rata kelas 60-79. dan pada Test III (siklus III) dari 33 siswa, siswa yang tuntas berjumlah 26 siswa atau dengan persentase 80% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 7 siswa atau dengan persentase 20%. Dengan nilai rata-rata kelas 90-100. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa semakin meningkat. sehingga pada siklus III hasil belajar siswa telah mencapai target yang telah ditetapkan peneliti yaitu 80%.



Gambar 1. Grafik Hasil Belajar

Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian Munzaini (2018) yang memperoleh hasil yang sejalan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran multiliterasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. halini dibuktikan dengan adanya nilai post test dimana kelas eksperimen memiliki prosentase sebesar 70,83% darin pada kelas kontrol prosentasenya sebesar 66,67% serta memiliki thitung = 0,796 deengan nilai probabilitas (sig) = 0,429.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model Pembelajaran Multiliterasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sikap percaya diri Nabi Muhammad SAW dikelas III SD NU Kaplongan Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran Multiliterasi di SD NU Kaplongan Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu, dapat meningkatkan hasil

belajar siswa kelas III mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hal ini terlihat dari hasil analisis data observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh 70%, pada siklus II diperoleh 90% dan pada siklus III diperoleh 100% dengan kriteria sangat baik.

2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I hanya mencapai 60% pada siklus II terlihat siswa aktif ketika proses pembelajaran., perolehan prosentase aktivitas belajar siswa pada siklus II mencapai 88% dan pada siklus III terlihat siswa lebih aktif lagi ketika proses pembelajaran, perolehan prosentase aktivitas belajar siswa pada siklus III mencapai 90% telah mencapai kriteria aktivitas keberhasilan. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan pada aktivitas belajar siswa.
3. Hasil belajar siswa dengan model pembelajaran multiliterasi SD NU Kaplongan Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu meningkat. Hal ini dapat dilakukan dilihat dari hasil pembelajaran pada siklus I dengan prosentase ketuntasan siswa 36,36%, pada siklus II dengan presentase ketuntasan siswa sebesar 75,57% dan pada siklus III dengan prosentase 80% atau sudah mencapai indikator keberhasilan 80%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latip da Anna Permanasari. (2015). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Literasi Sains Untuk Siswa SMP Pada Tema Teknologi*. Bandung: Prosiding Simposium Nasional Inovasi dan Pembelajaran Sains 2015
- Abidin, Yunus. *Pembelajaran Multiliterasi*. Bandung: PT Refika Aditama. 2015.

A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana (2010). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.

Hartati, T. 2017. *Pedagogik Bahasa Perspektif Multiliterasi dan Penguatan Pendidikan Karakter*. Bandung: Departemen Pedagogik FIP, UPI

Harera, A.O. (2012). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe think pair share dalam pembelajaran matematika SMK Swasta pemda Nias*. IKIP Gunung sitoli. Hal. 847.

Heryanto, Asran, M., & Kresnadi, H. (2015). *Peningkatan Hasil Belajar Murid Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Metode Inkuiri Di Sekolah Dasar*. Pontianak : FPKIP. Hal. 3.

Kartika, C. (2017). *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajr IPA Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament Siswa Kelas V SDN 5 Jatimulyo Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017*. Bandar Lampung.:Universitas Lampung. Hal. 12.

Kasyadi, Y., Kresnadi, H., & Sugiyono. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Menggunakan Tipe Jigsaw Di Kelas IV*. Pntianak Utara : FPKIP. Hal. 2.

- Mansoor, F, & Eslamdoost, S. (2014). *Critical Thinking: Frameworks and Models for Teaching. English Language Teaching*; www.ccsenet.org/elt. 7 (7), pp. 141-151.
- Morocco, C.C., et al. (2008) *Supported Literacy for Adolescents: Transforming Teaching and Content Learning for The Twenty-First Century*. San Francisco: Jossey-Bass A Wiley Imprint.
- Mulyasa, Enco (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munzani. (2018). Keefektifan Model Pembelajaran Multiliterasi dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Imami Mata Pelajaran Fiqih Kapanjen Kabupaten Malang. Tesis Program Studi Agama Islam, Pascasarjana Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- <http://jfkkip.umuslim.ac.id/index.php/aliterasi/article/download/555/434>
- Musthofa, Rembangy (2010). *Pendidikan Transformatif: Pergulatan Kritis Merumuskan Pendidikan di Tengah Pusaran Arus Globalisasi*. Yogyakarta: Teras.
- Ni'mah, Z.A. (2017). *Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Bagi Peningkatan Profesional itas Guru Antara Cita dan Fakta*. Malang : UIN. Hal. 7.
- Raresik, K.A., Dibia, I.K dan Widiانا, I.W. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD 29 Gugus VI MIMBAR PGSD Undikhsa, 4(1). 1-11. <http://dx.oii.org/10.23887/jjpsgd.v4i1.7454>
- Rohman, Abdul (2009). *Pendidikan Integralistik Mengganggu Konsep Manusia dalam Pemikiran Ibn Khaldun*. Semarang: Walisongo Press.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning – Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Sudjana, Nana (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya
- Suparman M.A. 2012. *Desain Instruksional Modern*. Jakarta: Erlangga
- Tampubolon D.P. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: PT. Angkasa, 2015.
- Wahidi, L. (2016) *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Times Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 06 Metro Barat*. Lampung. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Lampung Bandar Lampung. Hal.29.
- Wahyuningsih, (2020). *Model Pembelajaran mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wijayani, Wahyu Putri (2016). *Pentingnya Penerapan Pembelajaran Multiliterasi dalam Memenuhi Tuntutan Zaman dan Tantangan Pendidikan*. <http://dx.doi.org/10.32678/primary.v10i02.1283>.

